

BAB III

ANALISIS SISTEM BERJALAN

1.1. Tinjauan Perusahaan

Dalam tinjauan perusahaan ini berisi sejarah perusahaan. Struktur Organisasi serta fungsi dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

1.1.1. Sejarah Perusahaan

PT Swadaya Padi Sapi Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki visi misi jangka panjang bagi negara. Perusahaan ini bergerak pada bidang pertanian dan mendaur ulang limbah-limbah yang sudah dibuang. Perusahaan ini lebih mengedepankan mensejahterakan desa-desa diseluruh Indonesia, program dari perusahaan ini lahir dari sang pendiri perusahaan yang peduli terhadap masyarakat yang penghasilannya kurang dari cukup untuk menghidupi keluarganya sehari-hari. Diawali dengan peristiwa Krisis Moneter yang terjadi pada tahun 1998, dimana membuat Pak Harsisto, M.Eng sebagai pendiri perusahaan ini memulai programnya untuk membantu masyarakat seperti ini diseluruh Indonesia.

Pada tahun 2000, beberapa lumbung padi di Indonesia mengalami panen raya, hal ini diakibatkan tidak adanya sinar matahari dan membuat padi tidak panen secara sempurna. Harga yang anjlok akibat panen raya ini membuat jatuhnya perekonomian beberapa petani, dari sini lah Pak Harsisto, M.Eng mulai membuat sebuah Alat Pengereng Padi Generasi 1 pada tahun 2000. Alat/mesin ini berfungsi untuk menggantikan peran matahari sebagai sumber energi panas bagi padi dan hasil tani lainnya.

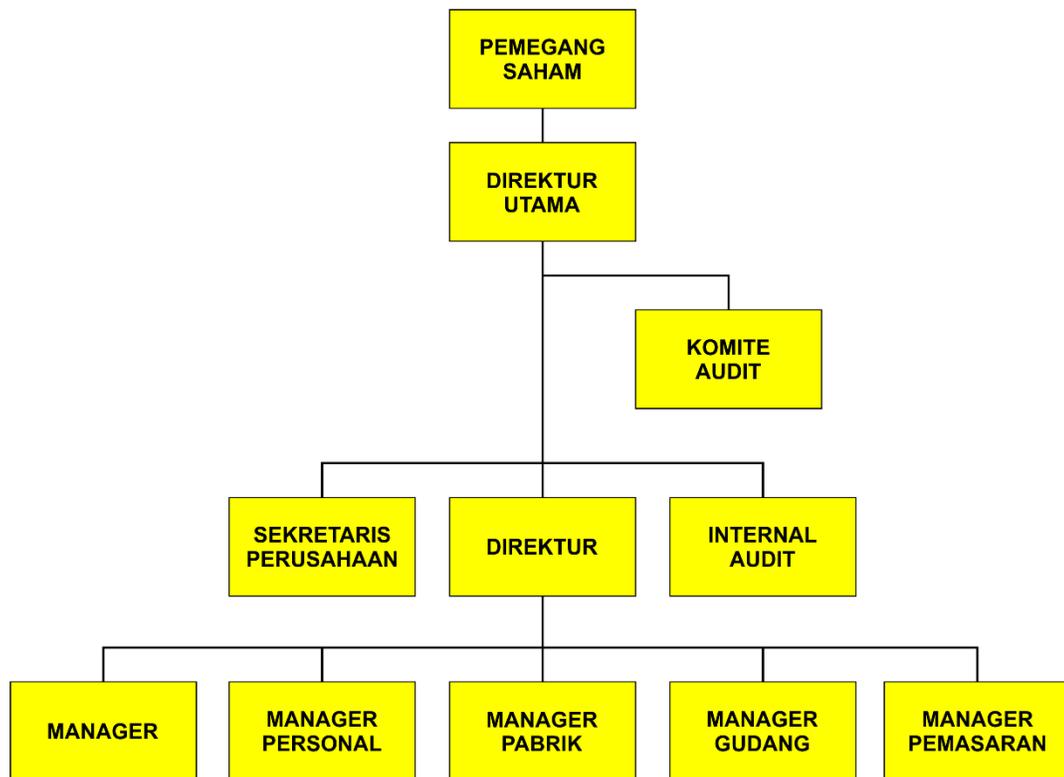
Alat/mesin ini berbahan bakar utama minyak tanah dan solar, tetapi seiring

berkembangnya zaman minyak tanah semakin langka dan digantikan dengan gas lpg, sedangkan harga solar semakin melambung tinggi. Pada akhirnya mesin pengering padi generasi 1 berhenti sampai disitu, tidak surut perjuangan Pak Harsisto, M.Eng untuk mewujudkan impiannya, beliau membuat Mesin Pengering Padi Generasi 2-4 untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman kedepannya. Desa Wonosari menjadi desa pertama yang mewujudkan impian beliau, dengan berjalannya mesin dan sistem yang berjalan, beliau semakin gencar untuk membuat mesin-mesin lainnya untuk membantu petani disana. Beliau berharap kedepannya para petani dapat mengoptimalkan hasil taninya, baik itu yang akan dipanen maupun limbah dari hasil panen tersebut. Pada akhir tahun 2019 ini impian beliau mulai terealisasi setelah bertemunya dengan seorang investor dari perusahaan Minyak Gas di Texas, Amerika Serikat.

Pada awal tahun 2020, program ini mulai berjalan di Desa Tambaksari Karawang. Program ini berhenti sementara dikarenakan adanya virus menular COVID-19 yang melanda dimana-mana. Program ini akan berjalan lagi di awal tahun 2021 dan akan menambah list desa yang akan tergabung pada program tersebut.

1.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Untuk mengolah perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia, perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi. Adapun struktur organisasi ini dapat dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola. Hubungan antara satu kedudukan dengan kedudukan lainnya memiliki peranan penting. Berikut adalah struktur oraganisasi yang dimiliki **PT Swadaya Padi Sapi Indonesia**



Gambar III.1 Struktur Organisasi PT Swadaya Padi Sapi Indonesia

1.1.3. Prosedur Sistem Berjalan

Adapun prosedur penggajian karyawan yang dilakukan oleh bagian keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

A. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Pencatatan waktu hadir di PT Swadaya Padi Sapi Indonesia dilakukan secara manual, yaitu terdapat buku absen yang harus diisi setiap pagi atau pada saat karyawan sebelum mulai bekerja. Jika ada karyawan yang terlambat datang bekerja maka akan dikenakan potongan pada gaji karyawan tersebut.

B. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Prosedur ini menggunakan data karyawan yang naik dan turun jabatan, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir karyawan.

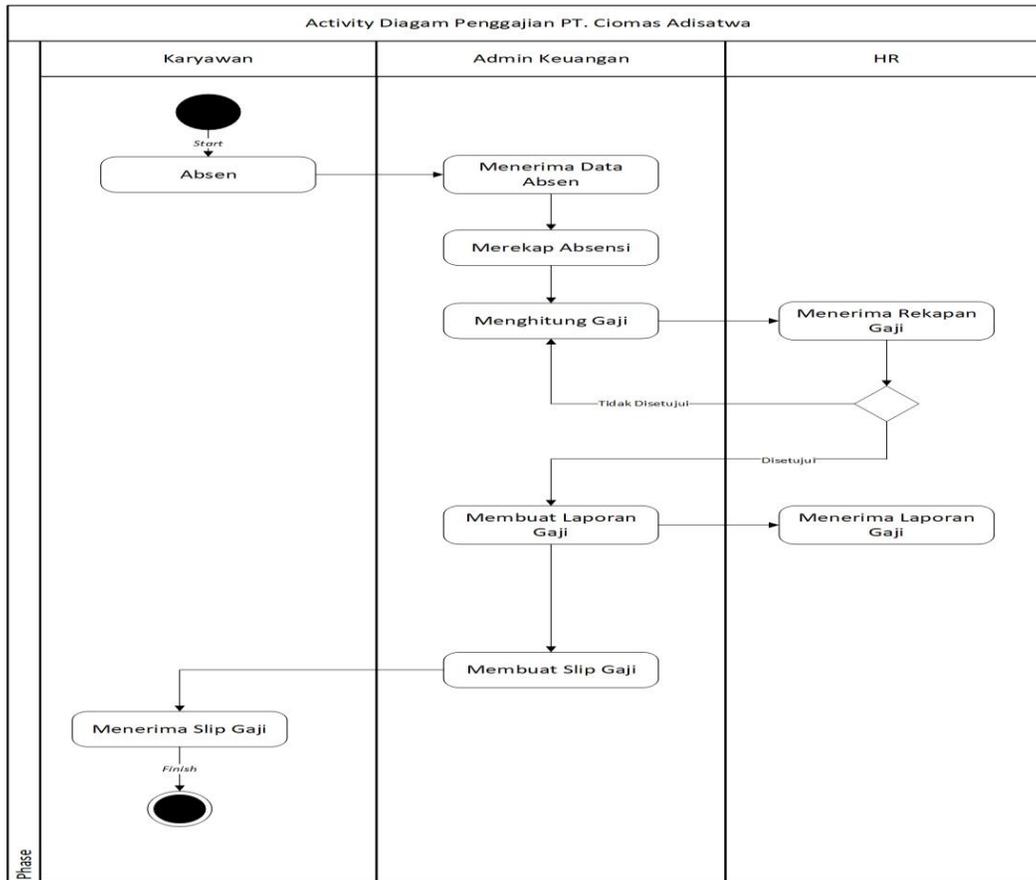
C. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Prosedur ini dibuat oleh pembuat daftar gaji. Setelah perhitungan gaji karyawan maka dilakukan bukti kas keluar yang digunakan untuk pembayaran gaji karyawan. Hal ini dilakukan agar tidak adanya kecurangan dalam membuat daftar gaji.

D. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur ini dilakukan setelah membuat daftar gaji, perhitungan gaji, dan bukti kas keluar. Setelah itu membuat slip gaji yang berisi rincian gaji karyawan, pemberian gaji pada karyawan.

1.1.4. Activity Diagram



Gambar III.2

Activity Diagram

1.1.5. Spesifikasi Dokumen Masukan

Bentuk dokumen masukan merupakan bentuk dokumen yang masuk untuk diterima dan diproses.

1. Nama Dokumen : Laporan Penggajian

Fungsi : Untuk Menkonfirmasi Penggajian

Sumber : Manajer

Tujuan : Direktur Utama

Frekuensi : Setiap Adanya Rekap Absensi Karyawan

Jumlah : 1 lembar

Bentuk : Lampiran A-1

1.1.6. Spesifikasi Dokumen Keluaran

Bentuk dokumen keluaran merupakan bentuk dokumen yang masuk untuk diterima dan diproses.

1. Nama Dokumen : Slip Gaji

Fungsi : Untuk Sebagai Bentuk Bukti Penggajian Karyawan

Sumber : Manajer

Tujuan : Karyawan

Frekuensi : Setiap Melakukan Penggajian

Jumlah : 1 lembar

Bentuk : Lampiran A-2

1.1.7. Permasalahan Pokok

Suatu sistem yang baik adalah sistem yang komponen-komponennya saling berhubungan yang menciptakan keselarasan satu kesatuan untuk mencapai tujuan sistem. Bentuk sistem yang baik akan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan perusahaan tersebut.

Berdasarkan informasi Permasalahan pokok yang terjadi di PT. Swadaya Padisapi Indonesia adalah proses sistem absensi masih dilakukan secara manual. Proses absensi pada PT. Swadaya Padisapi Indonesia masih ditemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan tidak efesiennya proses absensi karyawan. Proses pengolahan data absen karyawan masih dilakukan secara manual dan tidak adanya sistem absensi yang baik, sehingga apabila terjadi kesalahan, pembetulannya masih menggunakan cara manual yang dapat mengakibatkan :

- A. Informasi yang dibutuhkan memerlukan waktu yang lama.
- B. Keamanan dokumen belum terjamin.

1.1.8. Pemecahan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang ada pada proses penggajian PT. Swadaya Padi Sapi Indonesia, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis melakukan pemecahan masalah dengan mengajukan rancangan sistem usulan untuk proses absensi mulai dari input data karyawan, input data jabatan, input absen karyawan, input data gaji karyawan, sampai dengan proses transaksi gaji karyawan dan proses laporan gaji . Proses tersebut dilakukan dalam satu sistem yang mendukung sistem absensi karyawan. Dengan rancangan sistem usulan yang dibuat penulis, dapat menciptakan proses sistem berjalan yang efisien dan efektif serta penyimpanan data akan lebih baik.